

Pengaruh Arus Modal Masuk (*Capital Inflow*) Terhadap Perekonomian di Indonesia

Ulfa Wahyuni, Dewi Zaini Putri

Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Barat Padang
Telp. 445089 Fax. (0751) 447366, e-mail. info@feunp.ac.id,
ulfawahyuni645@gmail.com, putridewizaini@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine and analyze the influence of (1) foreign direct investment, (2) portfolio investment, and (3) foreign debt to the economy in Indonesia. The analysis used Ordinary Least Square (OLS) with multiple linear regression tests using time series data from 1986 to 2016. Data sources from the Central Statistics Agency, SEKI Bank Indonesia, World Bank. The results of this study are foreign direct investment, portfolio investment and foreign debt have a positive and significant impact on the economy in Indonesia. From the results of the study, the Indonesian government is expected to improve policies in the investment climate in Indonesia, including security, licensing and facilities and infrastructure, where the improvement of the investment climate will open employment opportunities and will improve the welfare of the community and make efforts to properly manage foreign debt provide benefits to improve the Indonesian economy.*

Keywords : *Direct Foreign Investment, Portfolio Investment, Foreign Debt, and Economy.*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh (1) investasi asing langsung, (2) investasi portofolio, dan (3) utang luar negeri terhadap perekonomian di Indonesia. Analisis yang digunakan adalah Ordinary Least Square(OLS) dengan uji regresi linear berganda dengan menggunakan data time series dari tahun 1986 sampai dengan 2016. Sumber data dari Badan Pusat Statistik, SEKI Bank Indonesia, World Bank. Hasil penelitian ini adalah investasi asing langsung, investasi portofolio dan utang luar negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian di Indonesia. Dari hasil penelitian maka pemerintah Indonesia diharapkan memperbaiki kebijakan dalam iklim investasi di Indonesia meliputi masalah keamanan, perizinan serta sarana dan prasarana, dimana dengan adanya perbaikan iklim investasi akan membuka kesempatan kerja dan akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta melakukan upaya untuk mengelola utang luar negeri secara tepat agar memberikan manfaat untuk meningkatkan perekonomian Indonesia.*

Kata kunci: *Fungsi Penghasilan Mincer; Gender; Tingkat Pengembalian Investasi Pendidikan; Two Step Heckman*

Perekonomian merupakan kondisi yang dapat dilihat dari Produk domestik bruto (PDB) yang dianggap sebagai ukuran terbaik dari kinerja perekonomian karena dapat mengukur pendapatan total setiap orang. Ukuran

perekonomian yang lebih baik akan menghitung output barang dan jasa akhir dan tidak akan dipengaruhi oleh perubahan harga dan pertumbuhannya mengalami peningkatan. Indonesia sebagai negara berkembang memiliki perekonomian terbuka yang terintegrasi membuat banyak pilihan terhadap barang dan jasa serta investor memiliki banyak peluang untuk menginvestasikan kekayaan mereka.

Kondisi perekonomian Indonesia menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati masih relatif baik, hal ini ditandai dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam 10 tahun terakhir bisa mencapai angka 5,7 persen bila dirata-ratakan. Sri Mulyani juga melihat ada karakteristik yang membuat ekonomi Indonesia tahan banting. Karakteristik ini yaitu kemampuan menjaga sumber pertumbuhan ekonomi domestik, mulai dari tingkat konsumsi, investasi, hingga pengeluaran pemerintah.

Tahun 2008 terjadi krisis global yang menyebabkan perekonomian dunia mengalami goncangan, tetapi krisis ini tidak terlalu berpengaruh pada Indonesia. Tahun 2009 perekonomian Indonesia merasakan dampaknya dimana Produk Domestik Bruto Indonesia mengalami penurunan sebesar 13.33 persen. Sedangkan pada tahun 2010 perekonomian Indonesia meningkat ditandai dengan peningkatan Produk Domestik Bruto sebesar 15.3 persen disebabkan oleh kemampuan Indonesia bangkit dari krisis. Sedangkan tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 perekonomian Indonesia lesu akibat pertumbuhan ekonomi yang melambat.

Indonesia memiliki perekonomian yang masih rapuh dan tidak konstan dari waktu ke waktu. Kondisi seperti ini membuat Indonesia tidak mampu mempertahankan stabilitas perekonomiannya dari pengaruh internal maupun eksternal. Salah satu komponen yang terkena dampak dari ketidakmampuan perekonomian Indonesia mengatasi guncangan ekonomi dari luar adalah membengkaknya pengeluaran yang dikeluarkan oleh pemerintah sehingga mengakibatkan defisit pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Keadaan defisit inilah yang memacu Indonesia untuk menambah sumber pendapatan yang berasal dari utang, terutama utang luar negeri dan berupa investasi asing langsung dan investasi portofolio.

Investasi asing langsung atau dikenal dengan penanaman modal asing langsung (*foreign direct investment*) merupakan suatu arus modal internasional dimana perusahaan suatu negara mendirikan dan memperluas operasi jaringan bisnisnya di negara-negara lain yang bersifat jangka panjang. Sedangkan investasi portofolio dilakukan melalui pasar modal dalam bentuk surat berharga yaitu saham dan obligasi yang bersifat jangka pendek. Arus portofolio swasta di bursa-bursa efek ini disambut secara positif karena dana-dana tersebut memang berpotensi sebagai wahana untuk meningkatkan modal bagi perusahaan-perusahaan domestik.

Ousseini (2015) mengatakan bahwa *capital inflow* merupakan faktor penting bagi perekonomian suatu negara. Namun menurutnya salah satu variabel arus modal masuk yaitu investasi asing langsung (FDI) tidak mendorong perekonomian di negara sedang berkembang karena memiliki pengaruh tidak signifikan. Pandya dan Sommala (2017) investasi asing langsung memiliki daya serap yang rendah bagi suatu negara untuk menyerapnya. Faktor-faktor penting

yang menentukan daya serap ekonomi termasuk tingkat sumber daya manusia yang terampil, teknologi, infrastruktur dan lingkungan politik. Korupsi dan kurangnya transparansi cenderung menghambat investasi asing. FDI mempengaruhi investasi domestik positif, yang merangsang ekonomi berkembang dari negara penerima tapi mengalami penurunan tingkat tabungan nasional dan investasi domestik .

Okafor dan Ebele (2015) bahwa investasi portofolio memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan pasar modal dalam negeri yang efisien dan membawa beberapa manfaat untuk negara penerimanya. Peningkatan investasi portofolio menyebabkan likuiditas yang lebih besar di pasar modal sehingga pasar lebih dalam dan lebih luas. Selain itu investasi portofolio memberikan manfaat pada perusahaan kecil dan membantu untuk menjembatani kesenjangan antara jumlah pembiayaan perusahaan kecil yang mereka dapat mengakses melalui pasar modal.

Pertumbuhan investasi asing langsung (FDI) terendah terjadi pada tahun 2009 dimana laju pertumbuhan investasi asing bernilai negatif yaitu sebesar -47,66% yang artinya pada tahun tersebut terjadi penurunan jumlah investasi asing di Indonesia yang diikuti dengan penurunan perekonomian Indonesia yakni sebesar 13.3%. Hal ini disebabkan oleh krisis yang melanda Amerika yakni krisis *Subprime mortgage* sehingga para investor tidak ingin untuk menanamkan modalnya di Indonesia dikarenakan resiko yang tinggi disebabkan oleh krisis tersebut.

Investasi portofolio asing pada tahun 2009 meningkat sebesar 121.09% dari tahun sebelumnya. Hal ini diakibatkan telah kembalinya kepercayaan pasar terhadap Indonesia setelah adanya krisis tahun 2008 namun peningkatan ini tidak diiringi oleh perekonomian yang menurun ditandai dengan menurunnya produk domestik bruto sebesar 13.3%. Pada tahun 2010 ketika terjadi penurunan investasi portofolio sebesar -62.82% akan tetapi perekonomian malah mengalami peningkatan. Sedangkan investasi portofolio terendah terjadi pada tahun 2011 sebesar -66.25% dengan diikuti oleh perekonomian yang lesu karena pada saat ini investor banyak menarik investasi portofolionya keluar dari Indonesia.

Secara keseluruhan utang luar negeri Indonesia tumbuh 10,1 persen dibanding periode yang sama di tahun 2014. Utang Luar Negeri Indonesia pada akhir tahun 2016 tercatat sebesar 317,0 juta US\$ atau tumbuh 2,0%. Peningkatan utang luar negeri ini cukup drastis karena sejalan dengan kebutuhan pembiayaan untuk pembangunan infrastruktur dan kegiatan produktif pemerintah lain.

Berdasarkan fenomena di atas penulis tertarik mengkaji seberapa besar pengaruh variabel arus modal masuk (*capital inflow*) terhadap perekonomian di Indonesia sehingga diambil judul "**Pengaruh Arus Modal Masuk (*Capital Inflow*) Terhadap Perekonomian Di Indonesia**".

TINJAUAN LITERATUR

Konsep Perekonomian

Perekonomian dapat diukur dengan Produk domestik bruto karena dianggap sebagai ukuran terbaik dari kinerja perekonomian. Tujuan Produk domestik bruto adalah meringkas aktivitas ekonomi dalam suatu nilai uang

tertentu selama periode waktu tertentu. Ada dua cara untuk melihat statistik ini. Salah satunya adalah dengan melihat Produk domestik bruto sebagai pendapatan total dari setiap orang di dalam perekonomian. Cara lain untuk melihat Produk domestik bruto adalah sebagai pengeluaran total atas output barang dan jasa perekonomian. Dari kedua sudut pandang ini, jelas bahwa Produk domestik bruto merupakan cerminan dari kinerja ekonomi (Mankiw, 2006:17).

Teori Keynes

Pendapatan total merupakan fungsi dari pekerjaan total dalam suatu negara. Semakin besar pendapatan nasional, semakin besar pula volume pekerjaan yang dihasilkan. Volume pekerjaan tergantung pada permintaan efektif. Permintaan efektif menentukan tingkat keseimbangan pekerjaan dan pendapatan. Permintaan efektif terdiri dari permintaan konsumsi dan investasi. Jurang antara pendapatan dan konsumsi dapat dijembatani oleh investasi. Kenaikan investasi dapat menyebabkan kenaikan pada pendapatan melalui kecenderungan mengkonsumsi.

Model Harrod-Domar

Teori Harrod Domar merupakan teori dimana persoalan utama yang dianalisis adalah syarat yang harus dipenuhi agar suatu perekonomian menjamin agar dari tahun ke tahun kesanggupan memproduksi yang selalu bertambah sebagai akibat dari penanaman modal pada tahun sebelumnya akan selalu sepenuhnya digunakan. Teori Harrod Domar memperhatikan fungsi dari pembentukan modal tersebut dalam kegiatan ekonomi. Dalam pembentukan modal dipandang sebagai pengeluaran yang akan menambah kesanggupan suatu perekonomian untuk menghasilkan barang maupun sebagai pengeluaran yang akan menambah permintaan efektif seluruh masyarakat (Sukirno, 2006:256-257).

Konsep dan Teori Arus Modal Masuk (*Capital Inflow*)

Analisis Teori Neoklasik tradisional mengatakan bahwa penanaman modal asing dalam bentuk investasi asing langsung dan investasi portofolio serta pinjaman luar negeri merupakan sesuatu yang positif, karena hal tersebut dapat menutupi kesenjangan antara persediaan tabungan, cadangan devisa, penerimaan pemerintah, dan keahlian manajerial yang terdapat di negara penerima dengan tingkat persediaan untuk mencapai target-target pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Adanya kesenjangan tabungan dengan investasi (*saving-investment gap*) yang dikatakan bisa teratasi dengan adanya penanaman modal asing (Todaro, 2006:266).

Perekonomian mengalami arus modal masuk (*capital inflow*) yaitu terjadi ketika $S < I$ artinya investasi melebihi tabungan, dan perekonomian membiayai investasi ekstra ini dengan meminjam dari luar negeri. Arus modal masuk (*capital inflow*) ini yang berguna untuk menutupi kesenjangan antara tabungan dan investasi dalam negeri (Mankiw, 2006:115).

Furceri (2012) *finds depending on the type of flows characterising the episode capital inflow external debt, portofolio equity and FDI. Capital flows are likely to deliver economic benefits in term of*

higher risk sharing, higher financial development, more sound macroeconomic policies and higher growth.

Furceri (2012) menemukan tipe arus masuk modal dapat dibedakan menjadi utang luar negeri, investasi portofolio dan investasi asing langsung (FDI). Arus modal cenderung memberikan manfaat ekonomi serta kebijakan makroekonomi yang lebih sehat dan perekonomian yang tinggi.

Investasi Asing Langsung (FDI)

Investasi asing langsung (FDI) adalah investasi modal yang dimiliki dan dioperasikan oleh entitas luar negeri dimana investasi dari luar negeri merupakan salah satu cara yang bisa dimanfaatkan sebuah negara untuk tumbuh, investasi ini dapat menaikkan persediaan modal yang kemudian menaikkan produktifitas dan gaji. Investasi dari luar negeri juga merupakan suatu cara untuk mempelajari teknologi terkini yang telah dikembangkan dan dipakai di negara-negara maju (Mankiw, 2006:65).

Kebaikan investasi asing langsung yaitu dapat membantu negara berkembang mengatasi masalah kekurangan tabungan dan kekurangan mata uang asing. Investasi asing langsung akan mempertinggi tingkat penanaman modal dan selanjutnya akan mempercepat tingkat pertumbuhan ekonomi. Investasi asing langsung bukan saja menyediakan dana modal dan mata uang asing yang diperlukan untuk penanaman modal tetapi juga membawa tenaga manajemen, entrepreneur, keahlian teknik, dan pengetahuan mengenai pasar dan pemasaran dari barang-barang yang dihasilkan (Sukirno, 2006:328).

Hubungan Investasi Asing Langsung (FDI) dengan Perekonomian Indonesia

Hubungan investasi asing langsung (FDI) dengan perekonomian adalah positif. Hal ini semakin pesatnya arus investasi asing langsung yang masuk pada negara berkembang menciptakan peluang untuk peningkatan perekonomian karena investasi asing langsung ini lebih kompleks dari sekedar transfer modal ataupun pendirian pabrik-pabrik di wilayah negara berkembang.

Kornecki (2012) mengatakan bahwa FDI merupakan faktor penting yang berkontribusi terhadap perekonomian. Hasil penelitian menemukan adanya hubungan positif dan signifikan antara FDI dengan perekonomian di Amerika Serikat. Hal ini karena memberikan kontribusi untuk produktivitas pertumbuhan, ekspor dan pekerjaan dengan gaji yang tinggi untuk pekerja di Amerika. FDI merupakan bagian integral dari ekonomi AS. Perusahaan asing dan anak perusahaan menghasilkan manfaat ekonomi yang sangat besar bagi perekonomian.

Investasi Portofolio

Investasi portofolio adalah investasi dalam berbagai instrumen keuangan yang dapat diperdagangkan di Bursa Efek dan Pasar Uang dengan tujuan menyebarkan sumber perolehan return dan kemungkinan risiko. Instrumen keuangan yang dimaksud meliputi saham, obligasi, valuta asing, deposito, indeks harga saham, dan produk lainnya. Return investasinya dapat berupa dividen tunai, kupon, bunga. Sementara risiko investasi dapat berupa kerugian kurs saham dan

kurs obligasi, dan gagal menerima dividen tunai dan kupon obligasi (Samsul, 2006:285).

Investasi portofolio berupa penanaman modal dalam bentuk surat-surat pinjaman jangka panjang (bond) dan saham perusahaan-perusahaan di negara berkembang. Dalam pembangunan ekonomi, peranan para penanam modal yang demikian hanya terbatas kepada penyediaan modal yang diperlukan untuk mengembangkan industri dan kegiatan modern lainnya. Investasi portofolio hanyalah berupa penyertaan dalam kepemilikan perusahaan dan bukan pengurusan kegiatan perusahaan sehari-hari. Dengan demikian ia tidak akan mengubah corak penanaman modal yang sedang berlaku dan tidak menimbulkan persaingan terhadap perusahaan-perusahaan yang sudah ada. Oleh karena itu, jika di suatu negara terdapat tenaga usahawan, tenaga ahli, dan pengetahuan teknologi yang diperlukan untuk menarik lebih banyak penanaman modal portofolio yang perlu diperlukan (Sukirno, 2006:330).

Hubungan Investasi Portofolio dengan Perekonomian Indonesia

Investasi portofolio memiliki hubungan yang positif dengan perekonomian Indonesia. Ditinjau dari perspektif negara-negara berkembang sebagai penerima investasi, arus portofolio swasta di bursa-bursa efek ini karena dana-dana tersebut memang berpotensi sebagai wahana untuk meningkatkan modal bagi perusahaan-perusahaan domestik. Berfungsinya bursa efek lokal dengan baik yang pertumbuhannya akan dipersubur oleh arus investasi portofolio tersebut, juga akan membantu investor domestik untuk mendiversifikasikan aset mereka sehingga memperkecil resiko serta dapat lebih leluasa bertindak dan berusaha guna memacu efisiensi sektor moneter. Karena arus investasi portofolio tersebut juga dapat berfungsi sebagai semacam alat penyaring dan pemantau ketepatan alokasi dana ke berbagai sektor industri dan perusahaan sehingga dapat bekerja lebih produktif (Todaro, 2006:277).

Utang Luar Negeri

Utang luar negeri adalah setiap arus permodalan ke negara-negara berkembang yang memenuhi kriteria pokok yaitu, tujuan si pemilik dana dalam memberikannya tidak bersifat komersial dan mengandung syarat-syarat konsesional (consesional term) yakni suku bunga dan periode pengembaliaanya harus lebih lunak artinya bunga lebih rendah dan waktu pengembaliaanya lebih lama dari pinjaman konsesional pada umumnya (Todaro dan Smith, 2006:279).

Hubungan Utang Luar Negeri dengan Perekonomian Indonesia

Malik (2017) yang menyatakan bahwa utang luar negeri berpengaruh positif dan signifikan dimana utang luar negeri digunakan untuk memenuhi pembiayaan-pembiayaan pemerintah dan investasi dalam negeri, yaitu terletak pada peranannya dalam mengisi kesenjangan antara target jumlah devisa yang dibutuhkan. Selain itu utang luar negeri dianggap dapat mempermudah dan mempercepat proses pembangunan, karena utang luar negeri dapat secara seketika meningkatkan persediaan tabungan.

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang berasal dari lembaga resmi Badan Pusat Statistik (BPS), SEKI Bank Indonesia, dan *World Bank*. Data berupa *time series* dari tahun 1986 sampai 2016.

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif dan induktif. Analisis induktif menggunakan uji regresi linear berganda dimana variabel utama yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perekonomian dengan variabel PDB nominal sebagai variabel dependen, sedangkan variabel independennya meliputi investasi asing langsung (FDI), investasi portofolio, utang luar negeri. Model yang digunakan sebagai berikut.

Model regresi linier berganda adalah :

$$Y_t = \beta_0 + \beta_1 X_{1t} + \beta_2 X_{2t} + \beta_3 X_{3t} + e_t \quad (1)$$

Dimana :

Y	= Perekonomian Indonesia
X ₁	= Investasi Asing Langsung
X ₂	= Investasi Portofolio
X ₃	= Utang Luar Negeri
e _t	= error term
β _{0..} β _{1,2,3,4,5}	= Koefisien regresi

Dengan menggunakan analisis regresi dapat diprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Tabel Estimasi Persamaan Regresi OLS**

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 08/09/18 Time: 07:23
 Sample: 1986 2016
 Included observations: 31

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	442019.3	244444.5	1.808260	0.0817
X1	28.03468	12.85845	2.180254	0.0381
X2	12.21008	3.322521	3.674946	0.0010
X3	23.93865	1.502430	15.93328	0.0000
R-squared	0.936232	Mean dependent var		4509409.
Adjusted R-squared	0.929147	S.D. dependent var		2273323.
S.E. of regression	605119.4	Akaike info criterion		29.58415
Sum squared resid	9.89E+12	Schwarz criterion		29.76918
Log likelihood	-454.5544	Hannan-Quinn criter.		29.64447
F-statistic	132.1368	Durbin-Watson stat		1.058041
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Olahan Eviews 8, 2018

Persamaan regresi dari hasil estimasi di atas adalah sebagai berikut:

$$Y = 442019.3 + 28.03468X_1 + 12.21008X_2 + 23.93865X_3 + e_t \quad (2)$$

Investasi Asing Langsung (FDI) Terhadap Perekonomian Di Indonesia

Berdasarkan hasil estimasi memperlihatkan bahwa investasi asing langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan besaran pengaruh 28.03468. Artinya apabila investasi asing langsung berubah sebesar 1% maka perekonomian Indonesia berubah sebesar 28.03 persen dengan asumsi *ceteris paribus*. Investasi asing langsung signifikan karena nilainya sebesar $0.0381 > \alpha = 0.05$, artinya investasi asing langsung berpengaruh terhadap perekonomian di Indonesia.

Dampak positif dari arus masuk investasi asing langsung mengikuti pendekatan fungsi produksi neo-klasik, di mana output yang dihasilkan dengan menggunakan modal dan tenaga kerja dalam proses produksi. Dengan kerangka pemikiran ini, investasi asing dapat memiliki pengaruh pada masing-masing variabel dalam fungsi produksi. Investasi asing meningkatkan modal dan efektif dapat meningkatkan kerja faktor dan dengan mentransfer teknologi baru, juga memiliki kemampuan untuk meningkatkan produktivitas dan pada tingkat pertumbuhan output sehingga meningkatkan perekonomian (Okafor dan Ebele, 2015).

Kornecki (2012) mengatakan bahwa FDI merupakan faktor penting yang berkontribusi terhadap perekonomian di AS. Hasil penelitian menemukan adanya hubungan positif dan signifikan antara FDI dengan pertumbuhan ekonomi di Amerika Serikat. Hal ini karena memberikan kontribusi untuk produktivitas pertumbuhan, ekspor dan pekerjaan dengan gaji yang tinggi untuk pekerja di Amerika. FDI merupakan bagian integral dari ekonomi AS. Perusahaan asing dan anak perusahaan menghasilkan manfaat ekonomi yang sangat besar bagi perekonomian.

Penelitian dari Pandya dan Sommala (2017) mengemukakan bahwa pertumbuhan FDI belum dikaitkan dengan pertumbuhan ekonomi yang positif ini mungkin terkait dengan daya serap yang rendah suatu negara untuk menyerap *capital inflow*. Faktor-faktor penting yang menentukan daya serap ekonomi termasuk tingkat sumber daya manusia yang terampil, teknologi, infrastruktur dan lingkungan politik. Korupsi dan kurangnya transparansi cenderung menghambat investasi asing. FDI mempengaruhi investasi domestik positif, yang merangsang ekonomi berkembang dari negara penerima tapi mengalami penurunan tingkat tabungan nasional dan investasi domestik dan pertumbuhan maka ekonomi di beberapa negara berkembang. FDI menyediakan sumber penting dari arus masuk modal ke negara tuan rumah. Salah satu manfaat FDI adalah bahwa ia membawa manfaat untuk negara dan memberikan kontribusi untuk terutama peningkatan produk domestik bruto.

Implikasi kebijakan untuk investasi asing langsung adalah pemerintah harus meningkatkan investasi asing di Indonesia dalam upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui perbaikan iklim investasi di dalam negeri dengan menyediakan beberapa fasilitas dalam membantu para investor asing seperti perlindungan hukum yang kuat sehingga membuat para investor merasa aman menanamkan modalnya di Indonesia serta dengan adanya sinergi dengan kebijakan moneter dalam menurunkan suku bunga sehingga bisa meningkatkan minat investor berinvestasi.

Investasi Portofolio Terhadap Perekonomian Di Indonesia

Berdasarkan hasil estimasi memperlihatkan bahwa investasi portofolio berpengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian di Indonesia dengan besaran pengaruh 12.21008 persen atau signifikansi sebesar $0.0001 < \alpha = 0.05$. Artinya apabila pertumbuhan investasi portofolio berubah sebesar 1% maka akan meningkatkan perekonomian berubah sebesar 12.21 persen dengan asumsi *ceteris paribus*. Sedangkan probabilitas signifikan artinya terdapat pengaruh antara investasi portofolio terhadap perekonomian di Indonesia.

Pengaruh positif dan signifikan investasi portofolio terhadap perekonomian yakni dengan adanya investasi portofolio maka akan meningkatkan penerimaan modal bagi perusahaan domestik dalam bentuk saham dan obligasi dan lainnya sehingga berfungsinya bursa efek lokal dengan baik yang pertumbuhannya akan dipersubur oleh arus investasi portofolio tersebut juga akan membantu investor domestik untuk mendiversifikasikan aset mereka sehingga memperkecil resiko serta dapat lebih leluasa bertindak dan berusaha guna memacu efisiensi sektor moneter.

Penelitian ini sama dengan penelitian Okafor dan Ebele (2015) bahwa investasi portofolio memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan pasar modal dalam negeri yang efisien dan membawa beberapa manfaat untuk negara penerimanya. Peningkatan investasi portofolio menyebabkan likuiditas yang lebih besar di pasar modal sehingga pasar lebih dalam dan lebih luas. Selain itu investasi portofolio memberikan manfaat pada perusahaan kecil dan membantu untuk menjembatani kesenjangan antara jumlah pembiayaan perusahaan kecil yang mereka dapat mengakses melalui pasar modal.

Penelitian ini sama dengan yang dikemukakan (Todaro, 2006:277) yaitu investasi portofolio memiliki pengaruh yang positif dengan perekonomian. Ditinjau dari perspektif negara-negara berkembang sebagai penerima investasi, arus portofolio swasta di bursa-bursa efek ini karena dana-dana tersebut memang berpotensi sebagai wahana untuk meningkatkan modal bagi perusahaan-perusahaan domestik. Berfungsinya bursa efek lokal dengan baik yang pertumbuhannya akan dipersubur oleh arus investasi portofolio tersebut juga akan membantu investor domestik untuk mendiversifikasikan aset mereka sehingga memperkecil resiko serta dapat lebih leluasa bertindak dan berusaha guna memacu efisiensi sektor moneter.

Implikasi kebijakan pemerintah untuk investasi portofolio yaitu untuk mengundang investasi asing pemerintah harus menciptakan berbagai fasilitas yang diperlukan terutama perbaikan prasarana. Untuk keperluan ini harus digunakan dana pembangunan yang seharusnya dapat digunakan untuk mengembangkan sektor atau kegiatan lain. Untuk menarik investasi asing pemerintah juga biasanya menawarkan beberapa keringan fiskal salah satunya tidak perlu membayar pajak untuk beberapa tahun dan membebaskan pembayaran bea impor atas alat modal dari peralatan yang digunakan.

Utang Luar Negeri Terhadap Perekonomian Di Indonesia

Berdasarkan hasil estimasi memperlihatkan bahwa utang luar negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian di Indonesia dengan besaran pengaruh 23.93865 persen atau signifikansi sebesar $0.0000 < \alpha = 0.05$. Artinya apabila utang luar negeri berubah sebesar 1% maka akan menyebabkan perubahan pada perekonomian di Indonesia sebesar 23.93 persen dengan asumsi *ceteris paribus*. Sedangkan probabilitas signifikan artinya terdapat pengaruh antara utang luar negeri terhadap perekonomian di Indonesia.

Utang luar negeri memberikan manfaat terhadap perekonomian Indonesia apabila dikelola dengan baik dan efisien karena dengan utang luar negeri pemerintah dapat membangun berbagai proyek infrastruktur yang sangat dibutuhkan dalam memperlancar kegiatan ekonomi. Selain itu utang luar negeri dapat menutupi defisit neraca pembayaran disaat kemampuan ekspor negara menurun dan utang luar negeri bisa memenuhi semua kebutuhan impor dan menghindari kesulitan neraca pembayaran.

Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Malik (2017) yang menyatakan bahwa utang luar negeri berpengaruh positif dan signifikan dimana utang luar negeri digunakan untuk memenuhi pembiayaan-pembiayaan pemerintah dan investasi dalam negeri, yaitu terletak pada peranannya dalam

mengisi kesenjangan antara target jumlah devisa yang dibutuhkan. Selain itu utang luar negeri dianggap dapat mempermudah dan mempercepat proses pembangunan, karena utang luar negeri dapat secara seketika meningkatkan persediaan tabungan.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Kandil (2015) bahwa utang luar negeri menyebabkan penurunan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada saat pasca liberalisasi. Pada saat itu sektor perbankan mengandalkan pinjaman luar negeri atau utang luar negeri jangka pendek dan perdagangan internasional. Hal ini tentu meningkatkan utang luar negeri sehingga memiliki pengaruh negatif terhadap perekonomian pada saat itu.

Implikasi kebijakan dari pemerintah untuk masalah utang luar negeri adalah pemerintah harus bisa memanfaatkan utang luar negeri dan mengelolanya secara tepat agar digunakan untuk pelaksanaan pembangunan yang dapat memberikan manfaat terhadap perekonomian di Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil olahan data dengan analisis linear berganda, hasil penelitian terhadap variabel bebas yaitu investasi asing langsung, investasi portofolio, dan utang luar negeri sebagai salah satu arus modal masuk (*capital inflow*) terhadap variabel terikat yaitu perekonomian Indonesia, maka diperoleh kesimpulan bahwa investasi asing langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian di Indonesia dengan koefisien sebesar 28.03 persen. Investasi portofolio berpengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian di Indonesia dengan koefisien sebesar 12.21 persen. Utang luar negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian di Indonesia dengan koefisien sebesar 23.93 persen. Hal ini berarti bahwa variabel investasi asing langsung, investasi portofolio, dan utang luar negeri mengalami peningkatan maka akan meningkatkan perekonomian di Indonesia dengan pengaruh yang signifikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Furceri, Davide, dkk. 2012. *The Effect of Episodes of Large Capital Inflows on Domestic Credit*. *North American Journal of Economic and Finance*. University of Palermo, Viale delle Science Ed.13, 90128. Italy.
- Lucyna, Kornecki dan Ekanayake. 2012. *Stated Based Determinants of Inward FDI Flow in the US Economy*. Embry-Riddle Aeronautical University.
- Malik, Abdul dan Kurnia, Denny. 2017. *Pengaruh Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*.
- Mankiw, N. Gregory. 2006. *Makroekonomi Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Okafor, Ebele, dkk. 2015. *Foreign Investment an Its Effect on the Economic Growth in Nigeria: A Triangulation Analysis*. *Journal of Economic and Finance (IOSR-JEF)*.
- Ousseini Maiga, Amadou, dkk. 2015. *Foreign Capital Flow in Niger: An Assessment of Impact Using System Equation Method*. Hunan University, China.

- Pandya, Viral dan Sommala. 2017. *Impacts of Foreign Direct Investment on Economic Growth: Empirical Evidence from Australian Economy. Journal of Economic and Finance Australia.*
- Samsul, Mohammad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio.* Jakarta. Erlangga.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Ekonomi Pembangunan. Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan.* Edisi kedua. Jakarta. Kencana prenamedia group.
- Todaro, Michael P dan C. Smith, Stephen C. Smith. 2006. *Pembangunan Ekonomi* Edisi Kesembilan. Jakarta Erlangga.
-
2009. *Pembangunan Ekonomi* Edisi Kesebelas Jilid 1. Jakarta Erlangga.